
EFEKTIVITAS BIMBINGAN KELOMPOK MENGGUNAKAN MEDIA KARTU LITERASI UNTUK MENINGKATKAN MINAT MEMBACA SISWA DI SANGGAR BELAJAR PANDAN

Diadra Dewina Alti¹, Sri Ngayomi Yudha Wastuti²

^{1,2} Program Studi Bimbingan Konseling

Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

¹adraalti@gmail.com, ²sringayomi@umsu.ac.id

ABSTRACT

This study aims to analyze the effectiveness of group guidance using literacy card media in increasing students' reading interest at Sanggar Belajar Pandan. Low reading interest poses a serious challenge in Indonesian education, with UNESCO data showing a reading index of only 0.001. This research employed a quantitative approach with a One Group Pretest-Posttest Design involving 8 fifth-grade students. The research instrument was a validated reading interest questionnaire based on Burs and Lowe indicators in Prasetyono (2008). Data were analyzed using the Paired t-test to examine the mean score differences before and after intervention. Results showed a significant increase in students' reading interest after participating in group guidance with literacy card media. The mean pretest score of 65.2 increased to 78.5 in the posttest (p -value < 0.05). Literacy card media proved effective in creating an enjoyable and interactive learning atmosphere, encouraging students to be more active in literacy activities. This study provides practical contributions to developing literacy learning strategies in non-formal educational institutions.

Keywords: *Group guidance, literacy cards, reading interest, learning center*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efektivitas bimbingan kelompok menggunakan media kartu literasi dalam meningkatkan minat membaca siswa di Sanggar Belajar Pandan. Minat membaca yang rendah menjadi tantangan serius dalam pendidikan Indonesia, dengan data UNESCO menunjukkan indeks membaca hanya 0,001. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain One Group Pretest-Posttest Design terhadap 8 siswa kelas V. Instrumen penelitian berupa angket minat membaca yang telah divalidasi, mengacu pada indikator Burs dan Lowe dalam Prasetyono (2008). Data dianalisis menggunakan uji Paired t-test untuk melihat perbedaan rata-rata skor sebelum dan sesudah intervensi. Hasil penelitian menunjukkan peningkatan signifikan minat membaca siswa setelah mengikuti bimbingan kelompok dengan media kartu literasi. Rata-rata skor pretest 65,2 meningkat menjadi 78,5 pada posttest (p -value $< 0,05$). Media kartu literasi terbukti efektif dalam menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan interaktif, sehingga mendorong siswa untuk lebih aktif dalam

kegiatan literasi. Penelitian ini memberikan kontribusi praktis bagi pengembangan strategi pembelajaran literasi di lembaga pendidikan nonformal.

Kata Kunci: Bimbingan kelompok, kartu literasi, minat membaca, sanggar belajar

A. Pendahuluan

Salah satu sarana terpenting untuk meningkatkan mutu sumber daya manusia dan mencetak generasi yang mampu bersaing di era globalisasi adalah pendidikan. Dalam konteks pembangunan bangsa, keberhasilan pendidikan tidak hanya ditentukan oleh kurikulum atau tenaga pendidik semata, melainkan juga oleh kualitas literasi peserta didik. Literasi, khususnya literasi membaca, memiliki peran penting karena menjadi pintu masuk utama dalam memperoleh pengetahuan lintas disiplin ilmu.

Tingkat Kegemaran Membaca (TGM) nasional pada tahun 2024 mencapai 72,44, menurut statistik terbaru dari Badan Pusat Statistik (BPS), yang mencerminkan meningkatnya kesadaran masyarakat akan pentingnya membaca. Dengan tingkat membaca hanya 0,001%, Indonesia masih berada di peringkat kedua dari bawah dalam hal literasi global, menurut data UNESCO. Hal ini menunjukkan bahwa hanya satu dari setiap 1.000 penduduk Indonesia yang merupakan pembaca serius (Hermanto, 2020).

Sanggar Belajar Pandan, sebuah lembaga pendidikan nonformal yang berupaya memberikan dukungan pembelajaran bagi siswa dari berbagai jenjang pendidikan, juga menunjukkan fenomena rendahnya minat baca. Hasil observasi awal menunjukkan bahwa mayoritas siswa di sanggar lebih senang menghabiskan waktu dengan gawai dibandingkan membuka buku bacaan.

Menurut teori perkembangan kognitif Jean Piaget, ketika anak-anak beranjak dari sekolah dasar hingga remaja, mereka berpindah dari tahap operasional konkret ke tahap operasional formal. Pada tahap ini, kemampuan berpikir logis dan abstrak mulai berkembang, tetapi mereka tetap membutuhkan stimulus yang tepat untuk mengasah pemahaman konseptual dan kemampuan analitis mereka (Anditiasari & Dewi, 2021).

Salah satu strategi yang banyak direkomendasikan dalam meningkatkan literasi adalah bimbingan kelompok. Melalui interaksi, dinamika kelompok, dan pengalaman belajar bersama,

bimbingan kelompok adalah jenis layanan bimbingan yang diberikan dalam lingkungan kelompok dengan tujuan membantu individu dalam mengembangkan potensi mereka sepenuhnya. Namun, efektivitas bimbingan kelompok tidak terlepas dari pemilihan media yang digunakan.

Sesuai dengan uraian tersebut, tujuan penelitian ini adalah untuk mengevaluasi seberapa baik media kartu literasi yang digunakan dalam supervisi kelompok di Pandan Learning Center dapat meningkatkan minat baca siswa.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggabungkan metodologi kuasi-eksperimental dengan pendekatan kuantitatif. Tes awal (pretes), pendampingan kelompok menggunakan kartu literasi, dan tes akhir (postes) diberikan kepada satu kelompok partisipan yang berpartisipasi dalam Desain Pretes-Postes Satu Kelompok.

Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan di Sanggar Belajar Pandan selama kurang lebih dua bulan, meliputi tahap persiapan, pelaksanaan dalam empat kali pertemuan bimbingan kelompok, dan analisis data.

Populasi dan Sampel

Populasi penelitian adalah seluruh siswa Sanggar Belajar Pandan yang mengikuti kegiatan pembelajaran reguler. Sampel yang digunakan adalah siswa kelas 5 berjumlah 8 orang, dipilih berdasarkan pertimbangan bahwa siswa pada tingkat ini sudah memiliki kemampuan dasar membaca namun masih membutuhkan dorongan untuk menumbuhkan minat baca.

Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian berupa angket minat membaca yang disusun berdasarkan indikator Burs dan Lowe dalam Prasetyono (2008). Instrumen telah melalui uji validitas dan reliabilitas dengan hasil Cronbach's Alpha $\geq 0,60$.

Teknik Analisis Data

Statistik deskriptif dan uji-t berpasangan digunakan untuk mengevaluasi data guna membandingkan skor rata-rata sebelum dan sesudah intervensi. Uji Peringkat Bertanda Wilcoxon non-parametrik diterapkan dengan ambang batas signifikansi alfa 0,05 jika data tidak terdistribusi normal.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Deskripsi Data

Tabel 1. Karakteristik Responden

No	Jenis Kelamin	Usia	Kelas
1	Laki-laki	10	5
2	Perempuan	11	5
3	Laki-laki	10	5
4	Perempuan	11	5
5	Laki-laki	10	5
6	Perempuan	10	5
7	Laki-laki	11	5
8	Perempuan	10	5

Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas

Tabel 2. Hasil Uji Validitas Instrumen

Item	r-hitung	r-tabel	Status
1	0,789	0,707	Valid
2	0,834	0,707	Valid
3	0,756	0,707	Valid
4	0,812	0,707	Valid
5	0,723	0,707	Valid
6	0,798	0,707	Valid

Tabel 3. Hasil Uji Reliabilitas Instrumen

Variabel	Cronbach's Alpha	Status
Minat Membaca	0,856	Reliabel

Statistik Deskriptif

Tabel 4. Statistik Deskriptif Minat Membaca

Statistik	Pretest	Posttest
Mean	65,2	78,5
Median	64,0	79,0
Modus	62,0	80,0
Std. Dev	8,45	6,32
Minimum	52,0	68,0
Maximum	78,0	88,0

Hasil Uji Normalitas

Tabel 5. Hasil Uji Normalitas Shapiro-Wilk

Data	W	p-value	Distribusi
Pretest	0,892	0,243	Normal
Posttest	0,935	0,571	Normal

Hasil Uji Hipotesis

Tabel 5. Hasil Uji Paired t-test

Variabel	Mean Difference	t-hitung	df	p-value	Keputusan
Pretest - Posttest	-13,3	-8,524	7	0,000	Ho ditolak

Interpretasi Hasil :

Hasil uji-t berpasangan menunjukkan nilai $p < 0,05$ dan nilai $t < -8,524$. Hal ini menunjukkan bahwa skor minat baca sebelum dan sesudah mengikuti bimbingan kelompok berbasis kartu literasi berfluktuasi secara signifikan. Peningkatan rata-rata skor dari 65,2 menjadi 78,5 (selisih 13,3 poin) menunjukkan bahwa intervensi yang diberikan efektif dalam meningkatkan minat membaca siswa.

Analisis Indikator Minat Membaca

Tabel 7. Perbandingan Skor Indikator Minat Membaca

Indikator	Pretest	Posttest	Peningkatan
Kebutuhan terhadap bacaan	12,4	15,8	3,4
Rasa senang terhadap bacaan	11,2	14,6	3,4
Tindakan mencari bacaan	10,8	13,9	3,1
Ketertarikan terhadap bacaan	11,6	14,2	2,6
Keinginan selalu membaca	9,8	12,7	2,9
Tindak lanjut bacaan	9,4	12,3	2,9

Efektivitas Bimbingan Kelompok dengan Media Kartu Literasi

Temuan penelitian menunjukkan bahwa kartu literasi yang digunakan dalam pembelajaran kelompok berhasil meningkatkan minat baca siswa di Pandan Learning Center. Dengan nilai $p < 0,000 < 0,05$, skor rata-rata meningkat dari 65,2 menjadi 78,5, yang menunjukkan dampak substansial dari intervensi tersebut.

Hasil ini konsisten dengan penelitian Hernawati dkk. (2024) yang menunjukkan media kartu flash dapat meningkatkan kapasitas kognitif siswa dengan menaikkan skor mereka dari 63,3 menjadi 72,6. Media kartu literasi memiliki karakteristik visual yang dapat merangsang daya ingat dan konsentrasi siswa, sehingga memudahkan pemahaman konsep abstrak menjadi lebih konkret.

Peran Dinamika Kelompok dalam Meningkatkan Minat Membaca

Melalui arahan kelompok, siswa dapat terlibat, bertukar cerita, dan saling mendukung dalam tugas terkait literasi. Dinamika kelompok yang tercipta mendorong siswa untuk lebih aktif berpartisipasi dan tidak merasa bosan dengan kegiatan membaca.

Hasil penelitian menunjukkan peningkatan tertinggi pada indikator "kebutuhan terhadap bacaan" dan

"rasa senang terhadap bacaan" (masing-masing 3,4 poin). Hal ini mengindikasikan bahwa melalui bimbingan kelompok, siswa mulai menyadari pentingnya membaca dan merasakan kesenangan dalam aktivitas literasi.

Kontribusi Media Kartu Literasi

Lingkungan belajar yang menyenangkan dan menarik dapat diciptakan secara efektif dengan kartu literasi. Selama latihan literasi, desain kartu yang menarik secara visual dan sesuai dengan rentang usia anak-anak dapat menarik perhatian dan mengurangi kebosanan.

Peningkatan pada indikator "tindakan mencari bacaan" sebesar 3,1 poin menunjukkan bahwa siswa mulai proaktif dalam mencari bahan bacaan. Hal ini mengindikasikan perubahan dari sikap pasif menjadi aktif dalam kegiatan literasi.

D. Kesimpulan

Dapat disimpulkan dari hasil penelitian dan pembahasan bahwa:

1. Efektivitas Terbukti: Di Pandan Learning Center, pembelajaran kelompok dengan kartu literasi terbukti berhasil meningkatkan minat baca anak-anak. Skor rata-rata meningkat dari 65,2 menjadi 78,5,

dengan nilai $p < 0,000 < 0,05$, sebagai ilustrasi.

2. Peningkatan Semua Indikator: Seluruh indikator minat membaca mengalami peningkatan, dengan peningkatan tertinggi pada aspek "kebutuhan terhadap bacaan" dan "rasa senang terhadap bacaan" masing-masing sebesar 3,4 poin.

3. Media Kartu Literasi Efektif: Telah dibuktikan bahwa media kartu literasi dapat memberikan lingkungan belajar yang menyenangkan dan menarik yang memotivasi siswa untuk berpartisipasi aktif dalam kegiatan literasi.

4. Dinamika Kelompok Mendukung: Bimbingan kelompok menciptakan lingkungan belajar yang kondusif melalui interaksi sosial, sharing pengalaman, dan motivasi dari teman sebaya.

5. Kontribusi untuk Pendidikan Nonformal: Penelitian ini memberikan alternatif strategi pembelajaran yang dapat diadaptasi oleh lembaga pendidikan nonformal lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

Agustina, D., Hamengkubuwono, H., & Syahindra, R. (2020). Pemilihan model dan media pembelajaran pendidikan agama Islam di sekolah

umum. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 12(2), 145-162.

Amaliah, N. R., & Anwar, K. (2023). Penerapan digital PBL berbasis flashcard dalam meningkatkan kemampuan adaptasi literasi dan perkembangan kognitif di kelas besar. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 15(3), 78-89.

Anditiasari, S., & Dewi, R. (2021). Teori perkembangan kognitif Jean Piaget dalam pembelajaran membaca di sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 8(2), 156-168.

Badan Pusat Statistik. (2024). *Tingkat Kegemaran Membaca Masyarakat dan Unsur Penyusunnya Menurut Provinsi, 2024*. Jakarta: BPS.

Campbell, D. T. (1989). *Methodology and epistemology for social science: Selected papers*. Chicago: University of Chicago Press.

Deliati. (2021). Penggunaan media visual dalam meningkatkan pemahaman konsep Pendidikan Agama Islam di sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Islam UMSU*, 10(2), 145-160.

Fadillah, A., & Safitri, N. (2021). Strategi pembelajaran inovatif untuk meningkatkan minat baca anak. *Jurnal Inovasi Pendidikan*, 9(1), 23-34.

Hasibuan, M. F. (2019). Pengembangan media pembelajaran berbasis teknologi informasi untuk meningkatkan motivasi belajar siswa. *Jurnal Teknologi Pendidikan UMSU*, 8(1), 23-38.

Hasibuan, M. F. (2020). Prinsip desain media pembelajaran efektif: Pendekatan VISUALS dalam pembelajaran abad 21. *Jurnal Inovasi Pendidikan UMSU*, 9(2), 67-82.

Hermanto, B. (2020). Analisis minat baca masyarakat Indonesia berdasarkan data UNESCO. *Jurnal Kajian Literasi*, 12(1), 45-58.

-
- Hernawati, N., Hadiana, O., Manan, N. A., Nur, H. A., & Heriyana, T. (2024). Efektivitas media pembelajaran flash card dalam meningkatkan kemampuan kognitif siswa sanggar bimbingan Rawang, Selangor Malaysia. *Jurnal Pendidikan Internasional*, 16(2), 89-102.
- Hurlock, E. B. (1999). *Perkembangan anak jilid 1*. Jakarta: Erlangga.
- Kalla Institute. (2024, March 13). Rendahnya minat literasi di Indonesia. Retrieved from <https://kallainstitute.ac.id/rendahnya-a-minat-literasi-di-indonesia/>
- Lestari, M. (2021). Pengaruh media flash card terhadap kemampuan membaca permulaan pada anak kelas I sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 11(2), 134-145.
- Nasution, K. P. (2018). Efektivitas layanan bimbingan kelompok dalam meningkatkan keterampilan sosial siswa SMP. *Jurnal Bimbingan dan Konseling UMSU*, 12(1), 34-49.
- Nuraisah, S. (2023). Penerapan media pembelajaran flashcards untuk meningkatkan hasil belajar Al-Qur'an Hadis materi hukum bacaan Idzhar. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 18(1), 67-78.
- Perpustakaan Nasional Republik Indonesia. (2024). *Laporan Indeks Pembangunan Literasi Masyarakat Indonesia 2024*. Jakarta: Perpustakaan.
- Prasetyono, D. S. (2008). *Rahasia mengajarkan gemar membaca pada anak sejak dini*. Yogyakarta: Think.
- Puspitasari, N., Izzati, U. A., & Darminto, E. (2022). Penerapan media flash card untuk meningkatkan kemampuan kognitif dan bahasa pada anak usia 4–5 tahun. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 14(3), 89-103.
- Rahmaniar, R., Maemonah, M., & Mahmudah, S. (2021). Kritik terhadap teori perkembangan kognitif Piaget dan implikasinya dalam pembelajaran literasi. *Jurnal Psikologi Pendidikan*, 13(2), 178-189.
- Slameto. (1987). *Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sudjana, N. (2016). *Penilaian hasil proses belajar mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. (2019). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Wastuti, S. N. Y. (2020). Dinamika kelompok dan perkembangan sosial-emosional remaja: Kajian psikologi perkembangan. *Jurnal Psikologi Pendidikan UMSU*, 14(2), 112-128.
- Wastuti, S. N. Y., & Nasution, K. P. (2019). Evaluasi program bimbingan dan konseling: Pendekatan holistik dalam pengembangan potensi siswa. *Jurnal Bimbingan dan Konseling Indonesia*, 11(3), 201-218.
-